

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang pengertian inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan kategori baik yaitu 22 orang (68,8%), kategori cukup yaitu 9 orang (28,1%) dan kategori kurang yaitu 1 orang (3,1%).
2. Gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang pentingnya inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan kategori baik yaitu 12 orang (37,5%), kategori cukup yaitu 6 orang (18,8%) dan kategori kurang yaitu 14 orang (43,8%).
3. Gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang manfaat inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan kategori baik yaitu 18 orang (56,3%) dan kategori kurang yaitu 14 orang (43,8%).
4. Gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang tata laksana inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan kategori baik yaitu 15 orang (46,9%), kategori cukup yaitu 10 orang (31,3%) dan kategori kurang yaitu 7 orang (21,9%).

5. Gambaran tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan dengan kategori baik yaitu 16 orang (50,0%), kategori cukup yaitu 13 orang (40,6%) dan kategori kurang yaitu 3 orang (9,4%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan keumuman hasil dengan menyertakan ibu bersalin dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan tentang IMD.

2. Bagi Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan

Hendaknya klinik menyediakan konseling pasca persalinan dan kelompok dukungan ibu menyusui untuk membantu ibu mengatasi tantangan menyusui dan menjawab pertanyaan tentang IMD. Selain itu, tenaga kesehatan membantu ibu dengan posisi menyusui yang tepat dan memberikan dukungan emosional.

3. Bagi Bidan

Hendaknya bidan memfasilitasi ibu memulai IMD segera setelah bayi lahir dan memastikan bayi ditempatkan pada payudara ibu dalam satu

jam pertama kehidupan. Selain itu, bidan memberikan bimbingan tentang posisi menyusui yang tepat dan dorong interaksi kulit ke kulit.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hendaknya penelitian ini menjadi referensi berharga yang menambah khazanah ilmu kebidanan, terutama dalam konteks kesehatan ibu dan bayi. Dengan mengeksplorasi pemahaman ibu tentang inisiasi menyusui dini, penelitian ini menawarkan wawasan penting yang dapat membantu para ahli kebidanan memahami persepsi dan pengetahuan ibu.

5. Bagi Responden

Hendaknya responden dapat meningkatkan pengetahuan tentang IMD dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat dipercaya, seperti buku-buku, situs web kesehatan, atau organisasi pendukung menyusui. Ibu dapat mendiskusikan IMD dengan bidan atau dokter selama perawatan prenatal dan pasca persalinan